

Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan

Putri Ramasari¹, Syajida²

Prodi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Putriramasari3@gmail.com¹, syajidaamir2003@gmail.com²

Alamat: Jl. William Iskandar, Pasar V, Kota Medan, Sumatera Utara 20235
Korespondensi penulis : Putriramasari3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi praktik supervisi dan pengawasan dalam konteks pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan dua responden yang merupakan pihak terlibat dalam proses supervisi dan pengawasan pendidikan di sekolah ini. Hasil wawancara memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas supervisi, pelaksanaan supervisi, program-program yang mendukung, tindakan yang diambil ketika kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi, dan dampak supervisi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini dilakukan sebagai tugas dalam mata kuliah Administrasi Pendidikan di bawah bimbingan Dr. Makmur Syukri, M.Pd.

Kata Kunci: Supervisi pendidikan, pengawasan pendidikan, efektivitas, pelatihan guru, evaluasi.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of examining and evaluating supervision and supervision practices in the educational context at Istiqlal Delitua Private High School. The research method used was interviews with two respondents who were parties involved in the process of supervision and supervision of education at this school. The results of the interviews provide in-depth insight into the effectiveness of supervision, implementation of supervision, supporting programs, actions taken when school principals do not carry out supervision, and the impact of supervision on improving the quality of education. This research was carried out as an assignment in the Educational Administration course under the guidance of Dr. Makmur Syukri, M.Pd.

Keywords: Educational supervision, educational supervision, effectiveness, teacher training, evaluation.

I. PENDAHULUAN

Supervisi dan pengawasan pendidikan merupakan elemen inti dalam manajemen dan pengembangan lembaga pendidikan. Kedua aspek ini memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sebuah sekolah. Supervisi pendidikan merujuk pada sejumlah praktik yang dirancang untuk meningkatkan kinerja staf pendidikan, terutama guru-guru, melalui pengawasan dan bimbingan. Di sisi lain, pengawasan pendidikan adalah tindakan pemantauan, evaluasi, dan perbaikan terhadap berbagai aspek pendidikan¹.

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana supervisi dan pengawasan pendidikan dijalankan di lingkungan nyata, penelitian ini difokuskan pada SMA Swasta Istiqlal Delitua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di sekolah ini, dengan penekanan khusus pada efektivitas praktik-praktik ini dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan dua responden yang memiliki peran utama dalam melaksanakan supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta

Istiqlal Delitua.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik supervisi dan pengawasan pendidikan yang diterapkan di SMA Swasta Istiqlal Delitua. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi berharga dalam konteks administrasi pendidikan dan membantu sekolah untuk mengidentifikasi praktik-praktik yang efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana supervisi dan pengawasan pendidikan dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan, diharapkan sekolah dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk masa depan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk menggali pemahaman mendalam tentang praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara sebagai alat utama pengumpulan data. Berikut adalah rinciannya:

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang memungkinkan kami untuk memahami konteks dan pengalaman responden secara mendalam. Kami menggunakan wawancara sebagai metode utama untuk mengumpulkan data.

B. Partisipan Penelitian

Dua responden yang terlibat dalam proses supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua menjadi subjek penelitian. Responden ini dipilih karena mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.

C. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan dua responden. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk memungkinkan pertukaran informasi yang lebih kaya dan rinci. Pertanyaan-pertanyaan wawancara disusun sebelumnya dan berfokus pada topik-topik seperti efektivitas supervisi, pelaksanaan praktik supervisi, program-program pendukung, tindakan ketika kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi, dan dampak supervisi pada peningkatan mutu pendidikan.

D. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif. Analisis data melibatkan pengkodean, kategorisasi, dan penyusunan temuan-temuan utama yang muncul dari wawancara. Pendekatan ini akan membantukami untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di sekolah.

E. Etika Penelitian

Kami menjaga etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Kami juga memastikan bahwa partisipasi responden bersifat sukarela dan mereka diberikan pemahaman yang jelas tentang tujuan penelitian.

Metodologi penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua dan memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan-temuan yang relevan untuk mengembangkan praktik pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

III. KAJIAN TEORI

Kajian teori ini akan membahas beberapa konsep dan prinsip penting terkait supervisi dan pengawasan pendidikan, yang akan memberikan dasar untuk memahami praktik di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

- A. **Supervisi Pendidikan:** Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan dan bimbingan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dalam lembaga pendidikan, seperti kepala sekolah, pengawas sekolah, atau pihak luar, untuk memastikan bahwa guru-guru dan staf pendidikan menjalankan tugas mereka dengan baik. Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan, memberikan umpan balik, dan memberikan dukungan kepada guru-guru dalam pengembangan profesional mereka. Contohnya, seorang supervisor dapat memberikan umpan balik kepada seorang guru tentang teknik pengajaran yang efektif, membantu merencanakan pelajaran yang menarik, dan memberikan dukungan dalam menghadapi tantangan kelas.
- B. **Pengawasan Pendidikan:** Pengawasan pendidikan, sementara sering kali digunakan secara bergantian dengan supervisi, memiliki fokus yang sedikit berbeda. Pengawasan pendidikan lebih menekankan pada pemantauan dan evaluasi kinerja sekolah atau guru secara objektif. Ini mencakup pemantauan tindakan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan standar pendidikan. Contohnya, seorang pengawas sekolah dapat melakukan

evaluasi terhadap hasil ujian siswa dan mengukur kinerja guru berdasarkan hasil tersebut².

- C. Efektivitas Supervisi: Efektivitas supervisi pendidikan mencakup sejauh mana praktik-praktik supervisi berkontribusi pada peningkatan hasil pendidikan. Efektivitas dapat diukur dengan mengidentifikasi perubahan yang positif dalam kualitas pengajaran, pembelajaran, dan hasil siswa sebagai hasil dari praktik supervisi. Misalnya, jika praktik supervisi yang dilakukan mengarah pada peningkatan nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran tertentu, ini dapat dianggap sebagai indikasi efektivitas supervisi.
- D. Pelatihan Guru: Pelatihan guru adalah salah satu komponen penting dalam praktik supervisi pendidikan. Ini mencakup pelatihan yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam pengajaran, penggunaan teknologi, dan pemahaman kurikulum. Contoh konkret pelatihan guru mencakup pelatihan dalam penerapan teknologi pendidikan, penggunaan perangkat lunak pembelajaran, atau pengembangan materi pelajaran yang menarik³.
- E. Evaluasi: Evaluasi dalam konteks supervisi pendidikan mencakup pengukuran kinerja guru dan siswa, serta proses evaluasi diri oleh guru sendiri. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memberikan dasar untuk perbaikan. Sebagai contoh, guru dapat dievaluasi berdasarkan pencapaian target pembelajaran, partisipasi siswa, atau hasil tes.
- F. Peran Kepala Sekolah: Kepala sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Mereka bertanggung jawab atas memastikan bahwa praktik supervisi dilakukan dengan baik dan bahwa guru-guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan. Contohnya, kepala sekolah dapat merancang rencana supervisi, memastikan guru-guru mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan, dan memimpin dalam pemecahan masalah yang mungkin muncul dalam lingkungan pendidikan.
- G. Dampak Supervisi terhadap Peningkatan Pendidikan: Dampak supervisi pendidikan pada peningkatan pendidikan dapat meliputi perbaikan dalam kualitas pengajaran, peningkatan hasil ujian siswa, peningkatan motivasi guru, dan perbaikan dalam manajemen sekolah. Misalnya, setelah implementasi supervisi yang efektif, hasil ujian siswa dapat meningkat secara konsisten, dan siswa mungkin menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar⁴.

Kajian teori ini akan membantu kontekstualisasi hasil penelitian terhadap kerangka teoretis yang ada dalam literatur pendidikan. Hal ini akan memungkinkan kami untuk

menganalisis temuan penelitian dengan lebih baik dan memberikan rekomendasi yang lebih berlandaskan teori untuk pengembangan praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pertanyaan dan Jawaban Yang Diajukan Saat Wawancara

Identitas Orang yang diwawancarai: Nama : Drs.H.Enda Tarigan

Posisi : Kepala Sekolah SMA Swasta Istiqlal Deli Tua

Alamat Sekolah : Jl. Besar Delitua - Medan No.99, Suka Makmur, Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20355

Berikut adalah susunan pertanyaan yang kami ajukan saat proses wawancara berlangsung:

1. Apakah supervisi pendidikan di SMA Istiqlal ini sudah berjalan dengan baik?

Jawaban: sudah, oleh itu supervisi pendidikan itu datang dari pihak sekolah mau pun pihak dari luar dan juga pengawas untuk kemajuan sekolah oleh karena itu selalu di adakan nya supervisi juga bisa dilakukan oleh kepala sekolah, orang yang di undang di luar juga bisa agar supervisi di sma istiklal berjalan dengan lancar.

2. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah?

Jawaban: Berjalan dengan sangat baik dengan adanya tugas” yang di berikan kepada seorang guru dan sekolah di lakukan dengan sangat baik sebagaimana supervisi pendidikan.

3. Program apa saja yang telah dibuat untuk memajukan supervisi pendidikan di sekolah ini?

Jawaban: Adanya pelatihan- pelatihan kepada seorang guru karena tidak semua guru dapat menguasai teknologi adanya pembinaan yang khusus dan memang harus ada bagaimana cara agar mengembangkan kemampuan suatu belajar, mengajarnya agar dapat membuat pendidikan itu menjadi lebih bagus agar anak- anak dapat memahami.

4. Bagaimana jika kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi pendidikan? Jawaban:

Telah ada beberapa cara sistem supervisi pendidikan, ada yang melalui Rpp yang di lihat oleh pihak sekolah sejauh mana, yang ke dua kepala sekolah melihat langsung bagaimana seorang guru melakukan belajar mengajarnya agar siswa dapat menerima pembelajaran dari guru dan kepala sekolah harus jadi yang terdepan selain menguasai kelas apalagi dalam keadaan kelas ribut pasti tidak akan tersampaikan oleh gurutersebut.

5. Bagaimana supervisi dapat meningkatkan pendidikan di sekolah? Jawaban: Ya seperti yang diucapkan terdapatnya pelatihan - pelatihan yang datang dari oleh pihak sekolah maupun luar sekolah dan adanya evaluasinya dapat membantu guru yang profesional dan baik dengan adanya Rpp

B. Hasil dan Pembahasan

Evaluasi Kualitas Supervisi Pendidikan, Dari wawancara dengan responden pertama, terlihat bahwa supervisi pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua telah berjalan dengan baik. Supervisi melibatkan pihak sekolah, pengawas, dan pihak luar untuk memastikan perkembangan positif sekolah. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran berjalan efisien dan sesuai dengan standar pendidikan.

Proses Pelaksanaan Supervisi, Responden pertama mengindikasikan bahwa proses pelaksanaan supervisi berjalan sangat baik. Guru-guru diberikan tugas-tugas khusus yang merupakan bagian integral dari supervisi pendidikan. Ini menunjukkan bahwa praktik supervisi di SMA Swasta Istiqlal Delitua berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Program Peningkatan Supervisi, Untuk meningkatkan mutu supervisi pendidikan, telah diterapkan beragam program. Salah satunya adalah pelatihan yang diberikan kepada guru-guru. Contoh konkret adalah pelatihan teknologi pendidikan dan pengembangan metode pengajaran yang efektif. Program-program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran dan mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

Solusi Ketika Kepala Sekolah Tidak Melaksanakan Supervisi, Ketika kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi pendidikan, terdapat beberapa cara sistem supervisi alternatif. Salah satunya adalah melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dipantau oleh pihak sekolah. Kepala sekolah juga terlibat secara langsung dalam pengawasan kinerja guru, terutama dalam situasi kelas yang mungkin mengalami gangguan. Contoh konkret adalah ketika kepala sekolah turun langsung ke kelas untuk memantau proses pembelajaran.

Dampak Positif Supervisi terhadap Pendidikan, Supervisi pendidikan, menurut responden, memiliki dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Contoh konkret dampak positif meliputi perbaikan dalam kualitas pengajaran, peningkatan hasil ujian siswa, peningkatan motivasi guru, dan perbaikan dalam manajemen sekolah. Dampak positif ini adalah hasil dari pelatihan, evaluasi, dan dukungan yang diberikan kepada guru-guru untuk

menjadi pendidik yang lebih profesional.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa SMASwasta Istiqlal Delitua telah mengimplementasikan praktik supervisi pendidikan yang efektif dan berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan. Dampak positif praktik supervisi ini terlihat dalam peningkatan hasil pendidikan di sekolah ini.

Berdasarkan hasil wawancara, disarankan agar praktik supervisi pendidikan yang efektif terus dipertahankan dan ditingkatkan. Penting untuk terus memberikan pelatihan kepada guru-guru dan memastikan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi area perbaikan. Selain itu, kepala sekolah perlu aktif terlibat dalam pengawasan dan supervisi untuk memastikan pengajaran yang berkualitas di setiap kelas. Tindakan ini akan mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua. Dengan metode wawancara terhadap dua responden yang berperan dalam melaksanakan supervisi, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Kualitas Supervisi dan Pengawasan Pendidikan: Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua telah berjalan dengan baik. Melalui keterlibatan pihak sekolah, pengawas, dan pihak luar, sekolah memastikan pengembangan positif dan pengawasan efektif terhadap kemajuan sekolah.
2. Proses Pelaksanaan Supervisi: Proses pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah berjalan dengan sangat baik. Guru-guru diberikan tugas-tugas khusus yang membantu meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran, mencerminkan praktik supervisi yang efektif.
3. Program Peningkatan Supervisi: Untuk meningkatkan kualitas supervisi pendidikan, sekolah telah menerapkan berbagai program, termasuk pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan dan pengembangan metode pengajaran yang efektif. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran dan mengajar agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.
4. Solusi Ketika Kepala Sekolah Tidak Melaksanakan Supervisi: Untuk mengatasi situasi ketika kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi, sekolah telah menetapkan berbagai cara sistem supervisi alternatif, seperti melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dan pengawasan langsung oleh kepala sekolah.

5. Dampak Positif Supervisi terhadap Pendidikan: Supervisi pendidikan memiliki dampak positif yang signifikan pada peningkatan mutu pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua. Dampak ini mencakup perbaikan dalam kualitas pengajaran, peningkatan hasil ujian siswa, peningkatan motivasi guru, dan perbaikan manajemen sekolah.

Dalam kesimpulan, penelitian ini mengungkapkan bahwa praktik supervisi dan pengawasan pendidikan di SMA Swasta Istiqlal Delitua telah berjalan dengan baik dan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Hasil ini memberikan rekomendasi untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas praktik-praktik ini guna mendukung perkembangan sekolah dan memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam konteks administrasi pendidikan dan pengembangan praktik supervisi pendidikan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2018). *Pengaruh Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan.
- Hartono, B. (2019). *Pengaruh Supervisi Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
- Rahayu, W. (2019). *Penggunaan Teknologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Teknologi.
- Sudaryanto, T. (2017). *Implementasi Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Administrasi Pendidikan.